

ABSTRAK

JAJA SUKMANA, 2024. Studi Kelayakan dan Nilai Tambah Agroindustri Tembakau (Studi Kasus di Desa Margajaya Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis). Di bawah bimbingan **IVAN SAYID NURAHMAN** dan **BENIDZAR M. ANDRIE**.

Nilai tambah dalam produk pertanian diperoleh melalui proses produksi termasuk pengolahan, penyimpanan, dan distribusi. Produk pertanian seperti tembakau memiliki sifat yang mudah rusak, sehingga diperlukan metode pengolahan yang tepat untuk meningkatkan nilai jual dan diversifikasi produk. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pemanfaatan hasil pertanian, khususnya olahan tembakau, menyebabkan potensi ekonomi yang belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan usaha dan nilai tambah yang diperoleh dalam agroindustri tembakau di Desa Margajaya, Kecamatan Pamarican, Kabupaten Ciamis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, menggunakan data primer dan sekunder. Responden dipilih secara sengaja (*purposive sampling*), yaitu pemilik agroindustri tembakau. Hasil analisis menunjukkan bahwa total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 8.936.660,94- per satu kali proses produksi dan menghasilkan sebanyak 240 kg tembakau kering dengan harga Rp 50.000,-/kg. Sehingga diperoleh penerimaan sebesar Rp 12.000.000,00- dan pendapatan sebesar Rp 3.063.339,06-. R/C ratio agroindustri tembakau mencapai 1,35 yang menunjukkan bahwa usaha ini layak diusahakan. Nilai tambah yang diperoleh agroindustri tembakau di Desa Margajaya adalah Rp 3.560,00 per kilogram.

Kata Kunci : Agroindustri, Nilai Tambah, Pendapatan, Tembakau.

ABSTRACT

JAJA SUKMANA, 2024. *Feasibility Study and Value Addition of Tobacco Agroindustry (Case Study in Margajaya Village, Pamarican District, Ciamis Regency).* Supervised by **IVAN SAYID NURAHMAN and BENIDZAR M. ANDRIE.**

Added value in agricultural products is obtained through the production process including processing, storage, and distribution. Agricultural products such as tobacco are perishable, so the right processing method is needed to increase the selling value and product diversification. Lack of public awareness of the use of agricultural products, especially processed tobacco, causes economic potential that is not optimal. This study aims to determine the feasibility of the business and the added value obtained in the tobacco agroindustry in Margajaya Village, Pamarican District, Ciamis Regency. This study uses a qualitative approach with a case study method, using primary and secondary data. Respondents were selected intentionally (purposive sampling), namely the owners of the tobacco agroindustry. The results of the analysis show that the total cost incurred is IDR 8,936,660.94 per production process and produces 240 kg of dry tobacco at a price of IDR 50,000 / kg. So that the income is IDR 12,000,000 and income is IDR 3.063.339,06. The R/C ratio of the tobacco agroindustry reaches 1.35 which indicates that this business is feasible. The added value obtained by the tobacco agroindustry in Margajaya Village is IDR 3,560.00 per kilogram raw material.

Keywords: Agroindustry, Value Addition, Income, Tobacco.